

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada penelitian ini diperoleh simpulan bahwa :

1. Peserta didik dengan *adversity quotient* tipe *climbers* dapat mencapai semua tahapan pemecahan masalah Wankat dan Oreovocz yakni saya mampu atau bisa, mendefinisikan, mengeksplora, merencanakan, mengerjakan, mengoreksi kembali, dan generalisasi.
2. Peserta didik dengan *adversity quotient* tipe *campers* dapat mencapai lima tahapan pemecahan masalah Wankat dan Oreovocz yakni saya mampu atau bisa, mendefinisikan, mengeksplora, merencanakan, dan mengerjakan.
3. Peserta didik dengan *adversity quotient* tipe *quitters* dapat mencapai empat tahapan pemecahan masalah Wankat dan Oreovocz yakni saya mampu atau bisa, mendefinisikan, mengeksplora, dan merencanakan meski belum tepat.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mempunyai saran untuk pembaca yakni :

1. Hendaknya pendidik matematika lebih memperhatikan *adversity quotient* atau daya juang peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan cara sharing dengan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan pemberian motivasi yang dapat meningkatkan *adversity quotient* peserta didik, karena dalam penelitian ini diketahui bahwa keberhasilan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif saja melainkan dipengaruhi oleh faktor *adversity quotient* peserta didik juga, serta mulai membiasakan peserta didik untuk menggunakan tahapan pemecahan masalah Wankat dan Oreovocz, karena tahapan pemecahan masalah yang dikembangkan oleh Wankat dan Oreovocz mampu membantu dan mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
2. Hendaknya pihak sekolah melaksanakan tes *adversity quotient* kepada peserta didik pada saat tahun ajaran baru, karena pendidik perlu mengetahui *adversity quotient* dari setiap peserta didik guna mempermudah pendidik dalam menentukan model dan strategi pembelajaran yang tepat.